

Warga Kaligandu Keluhkan Sampah Menumpuk

SERANG (IM)- Warga Kelurahan Kaligandu, Kecamatan Serang keluhkan sampah berserakan di pinggir jalan. Sampah berserakan tersebut tak lain dari sampah warga sekitar yang membuang sampah sembarangan. Warga terpaksa membuang sampah di pinggir jalan akibat tidak pernah diangkut oleh dinas terkait.

Akibat dari itu, warga setempat hanya bisa berinisiatif mem bakar sampah tersebut. Ahmad Hata, salah satu warga yang berada di Kampung Sumursana mengatakan, sampah yang menumpuk di pinggir jalan akses warga itu akibat kebiasaan warga setempat yang membuang sampah sembarangan.

"Ya gunung sampah itu ada di tanah saudaranya saya, bahkan pernah diberikan imbauan, namun warga masih tetap bandel," kata Ahmad Hata, Kamis (25/5). Ia mengatakan, tidak adanya tempat pembuangan sampah yang disediakan Pemerintah Kota Serang.

Sehingga sampah tersebut menumpuk di antara jalan perbatasan antara Kecamatan Serang dan Kasemen.

"Memang tidak ada bak sampah di sekitar sini, ada tempat pembuangan sampah cuma jauh lokasinya, dekat jembatan tol arah penanangan, makanya oleh warga kadang sampah itu suka di bakar," katanya.

Ahmad menjelaskan, akibat kondisi sampah yang setiap hari selalu menumpuk itu terpancip kumuh. Belum lagi dengan bau yang menyengat. "Ya pokoknya dampaknya banyak lah, seperti bau menyengat, banyak lalat, juga nyamuk masuk ke tempat saya," ujarnya.

Ia juga mengeluhkan karena tidak ada pihak kebersihan sampah dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang untuk mengangkas sampah menjadi masalah. "Ya tidak ada. Palingan inisiatif warga sampah itu dibakar, karena tidak adanya pengangkutan," tuturnya. ● pra

PAD Provinsi Banten Bakal Turun Rp2 Triliun di APBD 2024

SERANG (IM)- Pendapat Asli Daerah (PAD) Provinsi Banten bakal mengalami penurunan drastis pada postur Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di tahun 2024.

Pj Gubernur Banten, Al Muktabar mengatakan, penurunan PAD akibat sistem bagi hasil daerah dengan kabupaten kota polanya tidak dilakukan di tingkat provinsi. "Nanti kita hitung, tapi melihat pola bagi hasil kurang lebih Rp2 triliun," katanya, Kamis (25/5).

Meski mengalami penurunan pada APBD, Al menyebutkan fiskal kebutuhan belanja Pemprov Banten tidak masalah.

"Dalam postur APBD bagi dana hasil postur APBD bisa sedikit berkurang, tapi sesungguhnya peruntukan fiskal tidak ada masalah, tapi terlihat turun," ungkapnya.

Dalam upaya menambatkan PAD, Pemprov Banten dan DPRD saat ini sedang membahas Raperda Pajak dan Retribusi Daerah. Ada beberapa sektor yang akan dimanfaatkan dan ditagih pajak.

"Soal galian ada yang ke provinsi kewenangannya, kita ada 13 mil laut, semua jadi potensi kita, sedang kita gali bersama DPRD untuk pajak dan retribusi daerah," ucapnya.

Selain itu, pihaknya juga akan memasukan wajib pajak bagi kendaraan listrik.

Tapi sebelum disahkan, akan berkonsultasi terkait regulasi kepada pemerintah pusat. "Pajak kendaraan listrik sedang kita bicarakan dan nanti konsultasikan ke pusat pengaturan terkini terkait kendaraan listrik. Kelihatannya kendaraan listrik lebih murah dibanding non listrik," tutupnya. ● pra



BIKSU BERJALAN DI JALUR PANTURA

Sejumlah biksu berjalan dengan diiringi polisi, TNI, dan berbagai relawan saat mengikuti ritual Thudong di Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Kamis (25/5). Sebanyak 32 biksu berjalan melewati jalan nasional Pantai Utara (Pantura) Pemalang-Pekalongan dalam ritual perjalanan Thudong dari Kota Nakhon Si Thammarat Thailand menuju Candi Borobudur dalam rangka menyambut Hari Raya Waisak pada 4 Juni 2023.

Pemkab Hibahkan Bangunan Eks Kantor Kecamatan Jayanti ke Polresta Tangerang

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar berharap penyerahan hibah tanah dan bangunan yang lokasinya sangat strategis, berada di sisi Jalan Raya Serang tersebut bisa lebih memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat dan para pelaku usaha di Kecamatan Jayanti dan sekitarnya.

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menyerahkan hibah tanah dan bangunan eks Kantor Kecamatan Jayanti kepada Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Sigit Dani Setiyono untuk dijadikan Kantor Polsek Jayanti.

Bupati Zaki mengung-

kapkan, bahwa rencana hibah tanah dan bangunan Eks Kantor Kecamatan Jayanti sudah dicanangkan oleh Polres Kota Tangerang dan Pemkab Tangerang beberapa tahun lalu.

Hibah tersebut untuk menjawab tantangan dan tuntutan pelayanan kepada masyarakat terkait dengan pengamanan

wilayah di Kecamatan Cisoka, Jayanti dan Solear.

"Sebelumnya wilayah Kecamatan Jayanti ini berada di wilayah Polsek Cisoka yang juga melayani beberapa kecamatan. Dan dengan luasnya, tentu saja Polsek Cisoka cukup tinggi tantangannya. Nah untuk menjawab tantangan tersebut kami, pemerintah daerah mendukung penuh program pengadaan sektor di Kecamatan Jayanti yang hari ini kita serah terimakan," katanya, Kamis (25/5).

Bupati berharap penyerahan hibah tanah dan bangunan yang lokasinya sangat strategis, berada di sisi Jalan Raya Serang tersebut bisa lebih memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat dan para pelaku usaha di Kecamatan Jayanti

dan sekitarnya.

"Mudah-mudahan dengan penyerahan hibah yang lokasinya sangat strategis ini bisa lebih memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat dan para pelaku usaha di Kecamatan Jayanti dan sekitarnya," harapnya.

Sementara itu Kombes Pol Sigit Dani Setiyono mengatakan, pengembangan organisasi atau penguatan organisasi merupakan salah satu program prioritas Kapolri.

Menurut Sigit, penyerahan hibah tersebut merupakan sebuah kehormatan dan peluang yang sangat besar bagi Polresta Tangerang, khususnya Polsek Cisoka dan Pospol Subsektor Jayanti untuk mengembangkan amanah. Karena mendapatkan rezeki yang luar

biasa dari seluruh masyarakat Kabupaten Tangerang khususnya Bupati Tangerang.

"Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Tangerang yang pada kesempatan ini dapat secara resmi memberikan aset kepada kami. Dan akan kami laporkan kepada Bapak Kapolda, berjenjang sampai dengan Mabes Polri," ungkapnya.

Sigit melanjutkan Pospol Subsektor Jayanti tersebut pada waktunya nanti akan dinaikkan statusnya menjadi Polsek Jayanti. Polresta Tangerang akan terus mengawal seluruh tahapan proses penaikan status Pospol Subsektor Jayanti menjadi Polsek Jayanti tersebut dan berharap mudah-mudahan apa yang dilakukan hari ini semakin memperkuat sinergi. ● pp

Pemprov Babel Dorong Pengembangan Industri Minyak Atsiri

PANGKALPINANG (IM)- Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Pemprov Babel) mendorong warga mengembangkan industri minyak atsiri guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

"Provinsi Babel memiliki potensi sumber daya alam luar biasa yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, namun hingga saat ini belum dikembangkan secara maksimal," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Babel Yulizar, di Pangkalpinang, Kamis (25/5).

Untuk itu, Pemprov melalui Dinas Koperasi dan UKM akan selalu mendorong warga agar memanfaatkan sumber daya yang bisa dimanfaatkan dengan bijaksana dan sesuai aturan agar bisa memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengali sumber daya alam yang ada, menurut Yulizar, dibutuhkan terobosan dan inovasi, salah satunya dengan menerapkan teknologi tepat guna.

Pada tahun ini Pemprov melakukan kerja sama dengan Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada Yogyakarta untuk penerapan teknologi tepat guna bagi pelaku UMKM yang mengembangkan usaha penyulingan minyak atsiri. "Kami juga memberikan pelatihan kepada sebanyak 35 pengusaha minyak atsiri dengan menghadirkan narasumber dari Fakultas MIPA UGM dan salah satu perusahaan," katanya.

Pada pelatihan itu, para

narasumber memberikan materi penyulingan minyak atsiri berbahan baku tumbuhan sapu-sapu yang banyak tumbuh di daerah sekitar pantai dan di lahan sekitar bekas tambang bijih timah.

"Tumbuhan sapu-sapu ini bisa disuling menjadi minyak atsiri, sudah ada yang mencoba dan harga jual juga bagus. Oleh sebab itu, melalui pelatihan ini kita dorong agar pelaku UMKM bisa memproduksi minyak atsiri tumbuhan sapu-sapu dengan skala lebih besar dan berkualitas tinggi," katanya.

Minyak atsiri berbahan tumbuhan sapu-sapu dengan nama latin "baeckea frutescens" memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena memiliki banyak manfaat dan banyak digunakan untuk industri kosmetik, parfum dan obat-obatan.

Hasil penyulingan minyak atsiri sapu-sapu ini sudah memiliki pasar, salah satunya perusahaan di Yogyakarta yang siap menjadi "offtaker" produk minyak atsiri sapu-sapu dari Babel. Pelaku UMKM tidak perlu takut untuk mengembangkannya karena potensi pasar minyak atsiri sapu-sapu ini sudah ada.

Yulizar berharap dengan adanya pelatihan tersebut akan semakin banyak pelaku usaha yang aktif dan terampil dalam menjalankan usaha sehingga semakin berkembang dan mandiri. "Pola seperti ini akan terus kita kembangkan agar semakin banyak pelaku usaha industri sehingga bisa mendorong pertumbuhan industri minyak atsiri sapu-sapu di Babel," katanya. ● pra

Pemkab Serang Bangun 300 Rumah Tahun Ini

SERANG (IM)- Tahun ini, Pemkab Serang melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) bakal membangun 300 unit rumah tidak layak huni (RTLH).

Alokasi anggaran yang digunakan untuk perbaikan RTLH sepenuhnya menggunakan dana APBD Kabupaten Serang tahun anggaran 2023 sebesar Rp750 juta. Dengan estimasi satu bangunan rumah menghabiskan anggaran sebesar Rp25 juta.

Kepala DPRKP Kabupaten Serang, Okeu Oktaviana mengatakan, tahun 2023 ini pihaknya kembali melaksanakan kegiatan pembangunan RTLH. "Iya masih, tahun ini ada 300 unit rumah di beberapa kecamatan yang akan dibangun melalui program RTLH," katanya, Kamis (25/5).

Okeu mengatakan, saat ini kegiatan tersebut belum berjalan karena masih dilaku-

kan verifikasi dan validasi oleh instansinya. Tindakan itu dilakukan guna memastikan pemberian bantuan tersebut tepat sasaran. "Sekarang masih verifikasi, mudah-mudahan minggu depan selesai. Sehingga kalau tidak ada kendala, pertengahan Juni sudah berjalan," katanya.

Okeu mengatakan, besaran bantuan pembangunan RTLH ditahun 2023 sebesar Rp25 juta atau naik Rp5 juta dibandingkan tahun 2022 yang hanya sebesar Rp20 juta per unit. "Karena kalau kita kan SOP nya pada saat bangunan tersebut ditetapkan jadi penerima maka bangunan tersebut harus diratakan dulu. Hasil evaluasi angka Rp20 juta itu terlalu berat swadainya," katanya.

Okeu menerangkan, ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi oleh penerima bantuan, di antaranya bangunan yang akan diperbaiki berada dilahan pribadi. Kalau

pun dilahan orang lain, lanjutnya, harus disertakan dengan surat hibah dari pemilik lahan yang sah.

Kemudian, lanjutnya, kondisi bangunan sudah lapuk atau rusak, lantai bangunan masih tanah atau belum dipasang keramik, dan persyaratan lainnya. Persyaratan itu dimaksudkan agar pelaksanaan pembangunan tidak melanggar aturan yang berlaku atau tidak menyalahi aturan.

"Nanti kita verifikasi kelengkapannya seperti bangunan, rumah masih bilik, tembokan yang sudah lapuk, lantai masih tanah atau masih pelster, mereka harus punya KTP sesuai dengan rumahnya, ktp dan KK juga sama, tanah harus atas nama yang bersangkutan, termasuk juga apabila berdiri dilahan pemerintah atau sempadan sungai itu tidak bisa diberikan bantuan walaupun kondisinya tidak layak," terangnya. ● pra



BAKOS TNI SELAMATKAN SITUS MAKAM KUNO

Personil Perhubungan Kodam Iskandar Muda bersama Polri dan warga membersihkan situs bersejarah makam kuno yang ditemukan di salah satu lahan masyarakat di Banda Aceh, Aceh, Kamis (25/5). Bakti sosial itu bertujuan untuk menyelamatkan dan melestarikan situs bersejarah makam kuno peninggalan Kerajaan Aceh Darussalam kisanan abad 16 dan diperkirakan masih banyak situs bersejarah lainnya di beberapa daerah Provinsi Aceh.

Layanan Konsultasi Online DPMPSTSP Kota Tangerang Diakses 50 Investor Tiap Bulan

TANGERANG (IM)- Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Kota Tangerang mencatat, tiap bulan, ada 50 investor yang sudah mengakses layanan konsultasi online.

Layanan yang diluncurkan pada Februari 2023 ini menyajikan berbagai layanan perizinan maupun keluhan dari para investor di Kota Tangerang.

Terlebih, layanan tersebut kini sudah terkoneksi dengan aplikasi milik Pemkot Tangerang, yakni Tangerang Live. Alhasil, seluruh informasi organisasi perangkat daerah yang dibutuhkan, dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

Kepala DPMPSTSP Kota Tangerang, Taufik Syaehzaeni mengatakan, layanan konsultasi online dihadirkan Pemkot Tangerang untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi seputar investasi di Kota Tangerang.

Dalam layanan tersebut, masyarakat sudah tidak perlu datang lagi ke kantor DPMPSTSP untuk mengurus

dokumen perizinan. "Rata-rata, per bulannya ada 50 calon investor yang berkonsultasi menggunakan layanan konsultasi online. Mayoritas masih menggunakan aplikasi LAKSA," ujarnya, Kamis (25/5).

Taufik mengatakan, dalam layanan tersebut, calon investor juga dapat menyampaikan keluhan terhadap pelayanan yang diselenggarakan oleh Pemkot Tangerang. Terlebih, layanan konsultasi online diperuntukkan khusus bagi pelaku usaha dalam mengurus perizinan di Kota Tangerang.

"Segmentasinya layanan konsultasi online adalah untuk pelaku usaha. Namun ada juga masyarakat yang baru mau membuka usaha menggunakan layanan tersebut," imbuhnya.

"Rata-rata konsultasi online digunakan pelaku usaha untuk penambahan izin usaha atau meng-upgrade izin usaha," tambahnya.

Data yang dihimpun, jumlah investasi di Kota Tangerang naik 116 persen. Dari senilai Rp 3 triliun pada 2022, kini menjadi Rp 6,9 triliun pada tahun ini. ● pp



CAPAIAN IMUNISASI DASAR RENDAH

Petugas kesehatan memberikan vaksin polio tetes kepada balita di Posyandu Asem, Lemahabang, Indramayu, Jawa Barat, Kamis (25/5/2023). Kementerian Kesehatan melaporkan capaian imunisasi dasar lengkap hingga April 2023 secara nasional sebanyak 174 ribu bayi atau 4,02 persen relatif masih rendah dari target trisemester pertama sebanyak 33,3 persen.